

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Penelitian ini merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.²

Sedangkan menurut Arikunto, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.³ Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen (kelas yang terkendalikan) dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media power point sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan media. Pada akhir pembelajaran kedua kelas tersebut akan diukur hasil belajarnya dengan menggunakan alat ukur berupa tes. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.132.

² Ibid, hal 9.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 207.

2. Jenis Penelitian

Pola dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.⁴

Selain itu jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu perangkat teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal 26

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X. Adapun subvariabel untuk variabel X yaitu : Penggunaan media pembelajaran power point (X_1) . motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik sebagai variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel Y.

Y_1 = Motivasi

Y_2 = Hasil Belajar Tematik

C. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel Penelitian,

1. Populasi

Dalam metodologi penelitian populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁷ Populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.⁸ Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁹

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB MI Bendiljati Wetan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 61

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*

⁸ Jonathan Sarwono, *Penelitian....* hal 111

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur....* hal 173

Sumbergempol Tulungagung. Dimana kelas VA berjumlah 27 siswa, dengan laki-laki 15 anak dan perempuan 12 anak. Sedangkan kelas VB berjumlah 28 siswa, dengan laki-laki 13 anak dan perempuan 15 anak. Sehingga total populasi untuk keseluruhan jumlah siswa kelas V adalah 55 anak.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.¹⁰ Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *systematic sampling* dan *area sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *boring sampling* atau sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sample apabila seluruh anggota populasi dijadikan sample. Hal ini digunakan apabila populasi relatif sedikit. Istilah ini juga biasa disebut dengan studi sensus.¹²

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77.

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 145.

¹² I Wayan Pantiasa, *Metodologi Penelitian*, (Denpasar : ANDI, 2011), hal. 84-85

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili)¹³.

Sample pada penelitian ini bernilai sama dengan jumlah populasinya, yaitu 55 anak yang diperoleh dari jumlah siswa kelas VA dan VB. Hal tersebut diambil karena didasarkan pada keadaan sekolah yang hanya memiliki dua kelas paralel disetiap masing-masing kelasnya dan teknik pengambilan sample yang menggunakan teknik *non probability sampling*.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh¹⁴. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya¹⁵. Sumber data yang digunakan oleh

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 184

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.102

¹⁵ *Ibid.*, hal.103

peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah 55 siswa kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁶ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek, variabel ini merupakan variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti.¹⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media power point, yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

¹⁶ *Ibid.*, hal.103

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.61.

¹⁸ Harini, *Metode...*, hal. 19.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.¹⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y_1 : Motivasi belajar siswa kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Y_2 : Hasil belajar siswa kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu:

a. Skala Interval

Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.²⁰ Skala interval digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran Tematik siswa. Skala interval untuk hasil belajar Tematik siswa diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*.

b. Skala Rasio

Skala rasio digunakan untuk mengukur data motivasi belajar Tematik siswa. Skala rasio didapat dari hasil penelitian angket.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-

¹⁹ Hasan, *Analisis Data...*, hal.13.

²⁰ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group,2007), hal. 20.

banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:²¹

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan mengamati kekurangan dan kelebihan.²² Atau juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra kita.²³ Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat aktivitas pembelajaran guru dan siswa khususnya mengenai penggunaan media power point yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pemberi informasi atau narasumber. Wawancara disini dilakukan untuk mendapatkan data informasi mengenai proses pembelajaran dan fasilitas Teknologi Informasi Komunikasi khususnya melalui media power point yang dimiliki sekolah.

c. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *pretest-posttest*. *Pre Test* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan

²¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 125.

²² Sukmadinata, *Metode ...* hal.220

²³ Nanang Martono, *Metode Penelitian ...*, hal. 86

awal siswa dalam pembelajaran yang dilakukan saat peneliti masuk pertama kali di dalam kelas tanpa memberikan materi sedikit pun. Sehingga dalam *pre test* ini hasil yang diperoleh semua siswa rata-rata sangat rendah bahkan ada yang tidak dapat menjawab soal sama sekali karena memang mereka belum mengetahui dan memahami materi dalam penelitian. Selanjutnya, *Post test* akan digunakan untuk melihat pengaruh media power point terhadap siswa. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada materi Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 4.

Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar siswa dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji coba kannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

1) Validitas

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.²⁴ Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB (tes hasil belajar) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.

²⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 115.

2) Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

d. Angket *Kuisisioner (Questionnaires)*

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan media power point dalam pembelajaran.

e. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²⁵ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.²⁶ Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

²⁵ Arikunto, *Prosedur ..*, hal.101.

²⁶ *Ibid*, hal. 146.

Dengan melakukan observasi yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 26 Februari – 26 Maret 2019 di kelas VA dan VB dapat memberikan data secara langsung proses pembelajaran kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Adapun pedoman observasi sebagaimana terlampir.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.²⁷ Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi terkait dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara tersebut dengan Ibu Erna, wali kelas VA dan Bapak Supri wali kelas VB pada tanggal 07 Maret 2019. Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir.

c. Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Berjumlah 30 soal dengan 4 skala yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ditujukan untuk siswa kelas VA, 27 siswa dan VB, 28 siswa. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun Angket motivasi belajar peserta didik sebagaimana terlampir.

d. Tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes

²⁷ Riduwan, *Dasar-Dasar Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 56.

sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk soal uraian.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrumen penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa kelas V terhadap materi tema 6, sub tema 3, pembelajaran 4 kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Tes tulis tema 6, sub tema 3, pembelajaran 4 kelas V MI

Soal :

1. Kenapa kue Bolu Meranti menjadi oleh-oleh khas Kota Medan?
2. Usaha apa saja yang dilakukan pemiliknya (Ai Ling) sehingga membuat bolu ini terkenal?
3. Bagaimana pengaruh keberadaan Bolu Meranti terhadap perkembangan ekonomi masyarakat Kota Medan?
4. Bagaimana pengaruh keberadaan Bolu Meranti terhadap budaya masyarakatnya?
5. Apakah di daerahmu juga punya sesuatu yang biasa dijadikan oleh-oleh khas daerahmu?

e. Pedoman Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Profil dan prestasi sekolah.

2. Data Peserta Didik yang Menjadi Populasi Penelitian
3. Data Peserta didik yang Menjadi Sampel Penelitian
4. Data Nilai UTS Peserta Didik yang Menjadi Sampel Penelitian.
5. Foto-Foto Kegiatan Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. *Editing* Data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.²⁸

2. *Coding* Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.²⁹

3. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.³⁰Penerapan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya rumusan

²⁸*Ibid.*, hal. 125.

²⁹*Ibid.*, hal. 126.

³⁰*Ibid.*, hal. 129.

yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji manova. Berikut merupakan urutan teknik analisis data dengan menggunakan rumus manova:

1. Tahap Awal

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varians yang sama/homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³¹ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 22.0*

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 22.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

³¹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 18.

2) Jika nilai $Asymp.Sig.(2-tailed) \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal .

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.³² Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 22.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai *signifikansi* atau $sig.(2-tailed) < 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

2) Jika nilai *signifikansi* atau $sig.(2-tailed) \geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2. Tahap Akhir

Untuk menganalisa data lembar observasi motivasi dan hasil belajar serta pengaruh media power point terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.³³ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.³⁴ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka menggunakan uji Manova. Dalam perhitungannya

³² Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133.

³³ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158. .

³⁴ *Ibid.*, hal. 158.

peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.
- b. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.